

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Gaya Belajar Siswa TK A.2 Di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025	Menurut Nia (2020:18) Gaya belajar adalah cara berpikir, merasa, mengamati, dan bertindak laku yang konsisten serta memiliki nilai seni yang pada setiap orang cenderung berbeda. Terdapat 3 tipe gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. a. Gaya belajar visual Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mungkin dimiliki oleh peserta didik, bagi seseorang yang memegang peranan penting adalah penglihatan. b. Gaya belajar auditori Gaya belajar Audiotory Learnesrs adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. c. Gaya belajar kinestetik Gaya belajar kinestetik yaitu kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan dengan cara adanya suatu kegiatan fisik.	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Gaya Belajar Siswa TK A.2 Di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025	Menurut Marseladewi dkk (2023:2098-2099) faktor pendukung gaya belajar yaitu: a. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. b. Penggunaan modul ajar Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a. Kurangnya guru dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah b. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		konvensional c. Guru kurang mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa	
3	Upaya Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025	Menurut Noviana dkk (2023:73) upaya guru dalam memahami gaya belajar siswa yaitu: a. Memahami karakter siswa secara intensif b. Memperbanyak komunikasi c. Berukar pikiran d. Memberikan motivasi e. Membuat media pembelajaran yang menarik f. Menggunakan gaya belajar yang bervariasi g. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Lembar Observasi Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas (HM)

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Tempat : PAUD St. Antonius Padua Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.
4. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
1	Gaya Belajar Visual			
	a. Guru menggunakan media gambar.	✓		Guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi seperti gambar rumah sekolah, bus, dan jalan raya. Guru menunjukan gambar kepada siswa kemudian menjelaskan isi dari gambar tersebut dan melakukan tanya jawab kepada siswa.
	b. Guru menuliskan poin penting di papan tulis atau media lainnya	✓		Guru menuliskan poin penting di papan tulis kemudian mengajak siswa untuk membacanya bersama-sama.
	c. Guru menggunakan video, slideshow, atau animasi sederhana sebagai bagian dari pembelajaran	✓		Guru menyiapkan proyektor, dan vidio animasi yang sesuai dengan sub tema pembelajaran, contohnya vidio lagu “diri ku sendiri”. Setelah memutarakan vidio guru bertanya kepada siswa tentang isi dari vidio yang telah di tayangkan.

2	Gaya Belajar Auditori			
	a. Guru bernyanyi bersama siswa dan membacakan cerita dengan ekspresi.	✓		Sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu bersama yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti lagu diriku sendiri, nama nama hari, dan lagu aku anak PAUD. Ketika membacakan cerita guru membaca dengan ekspresi sehingga siswa lebih antusias mendengarkan cerita guru nya.
	b. Guru memberi instruksi dengan suara yang jelas	✓		Saat memberikan instruksi misalnya “mengajak siswa untuk berdiri, duduk, menulis, merapikan peralatan tulis, dan menggosok gigi “ guru menggunakan intonasi yang jelas agar siswa dengan cepat melaksanakan instruksi yang diberikan.
	c. Guru mengajak siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu edukasi	✓		Guru mengajak siswa menonton dan menyanyikan lagu edukasi “Diriku sendiri”
3	Gaya belajar kinestetik			
	a. Guru mengajak siswa berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran	✓		Guru mengajak siswa berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran seperti saat pembelajaran tentang profesi siswa diberi tugas menggunting dan menempelkan gambar profesi.
	b. Guru mengajak siswa melakukan aktivitas fisik (melompat,menari, berlari)	✓		Guru mengajak siswa melakukan senam dengan berbagai lagu edukasi
	c. Guru mengajak siswa melakukan eksperimen sederhana	✓		Guru mengenalkan konsep sains dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, anak-anak mencampur air dengan pewarna makanan untuk melihat perubahan warna.
Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antoius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
4	Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran			
	a. Guru menggunakan media audio visual (TV, proyektor, speaker) dalam proses pembelajaran.	✓		Guru menyiapkan proyektor, speaker, bahan ajar dan laptop sebelum melaksanakan senam, doa bersama dan pembelajaran.

	b. Guru menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik.	✓		Mainan edukatif seperti lego dan balok diberikan kepada siswa setelah kegiatan belajar selesai, melalui bermain lego dan balok ini siswa dapat bebas berkreativitas dan dapat mengenal bentuk dan warna melalui mainan edukatif lego dan balok.
5	Penggunaan modul ajar			
	a. Guru menyusun kegiatan harian berdasarkan langkah-langkah di modul ajar.	✓		Guru menyusun kegiatan harian atau RPPH menyesuaikan dengan modul ajar.
	b. Guru menyiapkan media/alat sesuai dengan panduan modul	✓		Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan panduan modul ajar, seperti alat peraga gambar, benda konkret, dan bahan eksperimen sederhana, guna mendukung kegiatan belajar yang aktif dan bermakna bagi anak-anak PAUD.
6	Kurangnya guru dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah			
	a. Guru menggunakan buku bergambar atau alat peraga untuk menarik perhatian siswa	✓		Guru menggunakan buku bergambar seperti buku cerita, gambar huruf dan angka dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung kemampuan visual siswa, meningkatkan kreativitas dan imajinasi.
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana	✓		Guru mengajak siswa untuk melihat dan memegang benda atau media secara langsung.
7	Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan ,metode pembelajaran konvensional			
	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif.	✓		Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada gurunya tentang materi yang telah disampaikan.
	b. Guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu kegiatan	✓		Guru menggabungkan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu kegiatan untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
8	Guru kurang mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa			
	a. Guru menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna,	✓		Buku gambar yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah buku yang memuat gambar kartun seperti binatang, rumah, kendaraan serta memiliki

	gambar, dll)			warna dan bentuk yang berbeda-beda.
	b. Guru memanfaatkan bahan alam dalam pembuatan media	✓		Guru menggunakan bahan alam dalam pembuatan media seperti pelepah pisang sebagai pengganti kuas dalam kegiatan menggambar burung merak dan daun pisang kering dalam kegiatan kolase.
Upaya Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
9	Memahami karakter siswa secara lebih intensif			
	a. Guru mengajak siswa berbicara, dan bermain bersama	✓		Guru selalu mengajak siswa berbicara seperti menanyakan kabar, perasaan, dan mendengar cerita siswanya. Saat kegiatan bermain , guru bermain bersama siswa agar siswa merasa aman dan nyaman saat berdekatan dengan guru.
	b. Guru memberikan saran atau instruksi kepada siswa	✓		Guru memberikan saran dan instruksi dengan jelas, sesuai kebutuhan siswa, serta memastikan siswa memahaminya.
10	Memperbanyak komunikasi			
	a. Guru memberikan pujian terhadap usaha siswa	✓		Guru selalu memberikan pujian seperti, “anak hebat” dan “ wahh gambar dan warna rumah kamu bagus sekali” kepada anak yang telah menyelesaikan tugasnya atau menjawab pertanyaan dari gurunya.
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berbagi cerita.	✓		Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berbagi cerita baik tentang pelajaran maupun hal diluar pembelajaran.
11	Bertukar pikiran			
	a. Guru menanggapi pendapat siswa dengan positif	✓		Guru menanggapi pendapat siswa dengan sikap positif, memberikan apresiasi, dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide atau pandangannya
	b. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang suatu pilihan atau kegiatan.	✓		Guru menunjukkan gambar beberapa profesi (dokter, polisi, koki, guru, dll), lalu meminta siswa memilih salah satu dan menjelaskan alasannya. Diskusi berlangsung aktif, dan siswa saling mendengarkan serta berbagi pendapat dengan antusias.
12	Memberikan motivasi			

	a. Guru memberikan dorongan saat siswa merasa ragu atau gagal	✓		Guru memberikan dorongan dengan kata-kata positif dan sikap empatik saat siswa merasa ragu atau mengalami kegagalan, sehingga anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencoba kembali.
	b. Guru mengajak siswa untuk mencoba lagi jika belum berhasil	✓		Guru dengan sabar mengajak siswa untuk mencoba kembali ketika belum berhasil, sambil memberikan semangat agar anak tidak mudah menyerah dan tetap percaya diri.
13	Membuat media pembelajaran yang menarik			
	a. Guru membuat media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun	✓		Guru membuat media kartu huruf dengan unsur gambar buah, hewan, dan benda lainnya. Hal ini dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan gurunya ketika menjelaskan.
	b. Guru membuat media menggunakan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam	✓		Guru membuat media flascard huruf, angka, buah, hewan dari karton serta daun kering, biji-bijian untuk kegiatan kolase.
14	Menggunakan gaya belajar yang bervariasi			
	a. Guru mengkombinasi lebih dari satu gaya belajar dalam satu kegiatan	✓		Guru mengombinasikan lebih dari satu gaya belajar dalam satu kegiatan, seperti saat mengenalkan huruf, guru menggunakan gambar (visual), lagu fonik (auditori), dan permainan menyusun huruf dengan balok atau kartu (kinestetik), sehingga semua siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
	b. Guru memperhatikan respon anak terhadap gaya belajar yang digunakan	✓		Setelah melakukan kegiatan menyanyi (auditori), menggambar (visual), dan bermain peran (kinestetik), guru mengamati anak-anak mana yang lebih antusias dan mudah memahami materi, lalu menyesuaikan pendekatan pada kegiatan selanjutnya.
15	Meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah			
	a. Guru mengajak anak untuk memanfaatkan sarana prasarana yang ada misalnya perpustakaan, alat	✓		Guru mengajak anak memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, seperti perpustakaan untuk membaca buku, alat permainan untuk melatih motorik, dan taman sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan dekat dengan alam.

	permainan, dan taman			
	b. Guru menjaga kebersihan dan keteraturan sarana dan prasarana di kelas	✓		Guru terlihat aktif menjaga kebersihan dan keteraturan sarana prasarana di kelas, seperti merapikan alat setelah kegiatan, membimbing anak untuk menyimpan kembali bahan ajar pada tempatnya, serta memastikan lingkungan belajar tetap tertata dan higienis.

Lampiran 3

Lembar Observasi siswa

Identitas

Narasumber : Siswa (MAK)

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025

Tempat : PAUD St. Antonius Padua Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini.
4. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
1	Gaya belajar visual			
	a. Siswa memperhatikan gambar dan ilustrasi di buku dengan antusias	✓		Siswa tampak antusias saat memperhatikan gambar dan ilustrasi di dalam buku.
	b. Siswa meniru dari contoh visual (gambar, tulisan, gerakan yang ditunjukkan guru)	✓		Siswa tampak mengikuti tulisan huruf dari A-Z di bukunya dengan cermat dan mencoba menirukan sesuai dengan yang ada di papan tulis.
	c. Siswa tertarik pada kegiatan menyaksikan video animasi	✓		Siswa tampak tertarik saat mengikuti kegiatan menonton video animasi yang guru tunjukkan.
2	Gaya belajar auditori			
	a. Siswa menyimak saat guru bercerita atau bernyanyi		✓	Siswa tampak kurang fokus saat guru bercerita tentang “Ciri-ciri ku” dan sibuk bermain dengan teman sebelahnya.
	b. Siswa merespon dengan baik instruksi verbal		✓	Siswa tampak membutuhkan pengulangan atau bantuan visual untuk memahami dan mengikuti arahan dari guru pada saat membuat kreativitas melipat ciri-ciriku

				menggunakan kertas origami.
	c. Siswa senang menyanyikan lagu-lagu pembelajaran atau mendengarkan musik	✓		Siswa tampak senang saat menyanyikan “Diriku Sendiri”. Siswa ikut bernyanyi dengan ekspresi ceria dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung.
3	Gaya belajar kinestetik			
	a. Siswa lebih mudah memahami saat langsung melakukan suatu kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi dan mampu mengikuti langkah-langkah saat melipat ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
	b. Siswa menyukai aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari.	✓		Siswa tampak aktif, antusias, dan terlibat penuh saat mengikuti kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh seperti senam anak PAUD.
	c. Siswa aktif menggunakan tangan dalam kegiatan seperti meronce, menggambar, menjiplak, dan melipat bentuk.	✓		Siswa tampak aktif dan antusias dalam kegiatan melipat “ciri-ciriku” menggunakan kertas origami.
Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antoius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
4	Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran			
	a. Siswa aktif menggunakan alat dan media yang tersedia untuk belajar	✓		Siswa memanfaatkan bahan ajar seperti balok, gambar, alat tulis, dan media lainnya dengan antusias dan sesuai fungsi.
	b. Siswa menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik	✓		Siswa menggunakan mainan edukatif seperti LEGO untuk aktivitas fisik yang melibatkan keterampilan motorik halus. Anak terlihat antusias saat merakit balok lego menjadi bentuk jembatan.
5	Penggunaan modul ajar			
	a. Siswa menunjukan pemahaman yang baik terhadap materi yang ada dalam modul ajar	✓		Siswa memahami materi dengan baik. Siswa dapat menjawab pertanyaan dan mengikuti kegiatan sesuai dengan isi modul ajar
	b. Siswa berinteraksi dengan modul ajar	✓		Siswa dapat melakukan kreativitas melipat

	dengan cara yang kreatif misalnya menggambar, menyusun dll			ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
6	Kurangnya guru dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah			
	a. Siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada	✓		Siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, seperti alat permainan dan taman bermain, untuk mendukung proses belajar dan bermain secara aktif.
	b. Siswa melihat langsung dan memegang benda atau media.	✓		Siswa melihat langsung video tentang ciri-ciri ku.
7	Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode pembelajaran konvensional			
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan perhatian dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran "Ciri-ciri ku".
	b. Siswa tertarik dengan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru	✓		Siswa tampak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran "Ciri-ciri ku".
8	Guru kurang mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa			
	a. Siswa menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)	✓		Siswa menggunakan media buku gambar huruf yang memiliki elemen warna warni.
	b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan media pembelajaran	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menggunakan media pembelajaran, seperti buku gambar, video tentang ciri-ciri ku.
Upaya Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
9	Memahami karakter siswa secara lebih intensif			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat	✓		Siswa tampak nyaman dan percaya diri saat berbicara dengan guru dalam kegiatan pembelajaran "Ciri-ciriku". Saat diminta

	berbicara dengan guru			menyebutkan bagian tubuh dan ciri khas masing-masing, seperti warna rambut atau bentuk wajah, siswa mampu menyampaikan dengan lancar tanpa ragu.
	b. Siswa menunjukan keterbukaan untuk mengikuti saran dan insruksi guru	✓		Guru membimbing siswa melipat kertas origami menjadi bentuk wajah, rambut, atau bagian tubuh lainnya. Siswa mengikuti instruksi seperti, “Lipat ujungnya ke bawah ya,” atau “Sekarang kita buat rambutnya,” sambil menyesuaikan dengan contoh yang diberikan.
10	Memperbanyak komunikasi			
	a. Siswa mendapatkan pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas atau kegiatan	✓		Setelah melipat bentuk wajah menggunakan kertas origami dalam tema " <i>Ciri-ciriku</i> ", siswa menunjukkan hasil karyanya kepada guru. Guru memberikan pujian sambil tersenyum dan menunjukan hasil karya siswa kepada teman-temanya.
	b. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita.	✓		Siswa bercerita tentang dirinya yang memiliki rambut yang hitam dan rapi kepada guru.
11	Bertukar pikiran			
	a. Siswa saling mendukung dan menghargai pendapat guru atau temannya	✓		Saat diskusi tentang ciri-ciri diri, salah satu siswa mengatakan, “Aku punya rambut keriting.” Teman-teman lainnya mendengarkan dengan antusias dan berkata, “Bagus, rambutmu lucu!” Guru pun mengarahkan siswa untuk terus saling menghargai perbedaan yang ada.
	b. Siswa terlihat aktif dalam memberikan pendapat dan ide kepada guru	✓		Ketika guru bertanya “ bagian tubuh mana yang kita gunakan untuk melihat?” kemudian siswa menjawab dengan cepat “ mata bu”.
12	Memberikan motivasi			
	a. Siswa merasa percaya diri dan tidak menyerah ketika gagal setelah mendapatkan semangat dari guru	✓		Siswa tidak menyerah ketika tidak bisa melipat bentuk rambut karena mendapatkan semangat dari guru nya.
	b. Siswa mendapatkan semangat dari guru ketika mengalami kesulitan dalam	✓		Siswa mendapatkan semangat dan bantuan dari guru ketika kesulitan dalam melipat ciri-ciriku menggunakan kertas origami.

	menyelesaikan tugas			
13	Membuat media pembelajaran yang menarik			
	a. Siswa belajar menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun	✓		Siswa menggunakan media buku gambar yang berisi huruf A-Z.
	b. Siswa menggunakan media dengan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam	✓		Siswa melipat ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
14	Menggunakan gaya belajar yang bervariasi			
	a. Siswa belajar dengan lagu dan gerakan	✓		Siswa tampak antusias dan semangat belajar lagu “Diriku sendiri” dengan gerakan.
	b. Siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui berbagai cara yaitu visual, verbal, dan kinestetik	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan lebih tinggi pada saat menonton video tentang ciri-ciriku, mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi bagian tubuh, dan melipat ciri-ciri ku.
15	Meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah			
	a. Siswa terlihat tertarik dan antusias menggunakan sarana atau media yang disediakan guru	✓		Siswa tampak tertarik menggunakan media flashcard, mainan edukatif, dan taman bermain.
	b. Siswa lebih kreatif dan produktif dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang ada	✓		Siswa terlihat antusias menggunakan mainan lego untuk menyusun bangunan sederhana, menunjukkan kreativitas dalam membentuk rumah-rumahan.

Lembar Observasi siswa

Identitas
Narasumber : Siswa (YOK)
Kegiatan : Pengamatan
Hari / Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025
Tempat : PAUD St. Antonius Padua Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini.
4. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
1	Gaya belajar visual			
	a. Siswa memperhatikan gambar dan ilustrasi di buku dengan antusias		✓	Siswa tampak kurang antusias saat melihat gambar dan ilustrasi di buku saat guru menjelaskan huruf A-Z.
	b. Siswa meniru dari contoh visual (gambar, tulisan, gerakan yang ditunjukkan guru)	✓		Siswa menuliskan huruf A-Z di bukunya mengikuti yang sudah dituliskan oleh gurunya di papan tulis.
	c. Siswa tertarik pada kegiatan menyaksikan video animasi		✓	Siswa tampak kurang tertarik saat kegiatan menonton video animasi dan sibuk bermain dan mengganggu temanya.
2	Gaya belajar auditori			
	a. Siswa menyimak saat guru bercerita atau bernyanyi		✓	Siswa tampak kurang fokus saat guru bercerita atau bernyanyi "Diriku Sendiri"
	b. Siswa merespon dengan baik instruksi verbal	✓		Siswa merespon instruksi verbal dengan baik. Siswa melakukan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan.

	c. Siswa senang menyanyikan lagu-lagu pembelajaran atau mendengarkan musik	✓		Siswa tampak senang saat menyanyikan “Diriku Sendiri” Siswa ikut bernyanyi dengan ekspresi ceria dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung.
3	Gaya belajar kinestetik			
	a. Siswa lebih mudah memahami saat langsung melakukan suatu kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan dan mampu mengikuti langkah-langkah dengan lebih baik melalui pengalaman langsung seperti melipat ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
	b. Siswa menyukai aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari.	✓		Siswa tampak aktif, antusias, dan terlibat penuh saat mengikuti kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh seperti senam ” Indonesia Pusaka”.
	c. Siswa aktif menggunakan tangan dalam kegiatan seperti meronce, menggambar, menjiplak, dan melipat bentuk.	✓		Siswa tampak aktif dan antusias dalam kegiatan kreativitas melipat ciri-ciri ku menggunakan kertas origami.
Faktor Pendukung dan Penghambat Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antoius Padua Sintang Tahun Ajaran 20252026				
4	Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran			
	a. Siswa aktif menggunakan alat dan media yang tersedia untuk belajar	✓		Siswa memanfaatkan bahan ajar seperti balok, gambar, alat tulis, dan media lainnya dengan antusias dan sesuai fungsi.
	b. Siswa menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik	✓		Siswa menggunakan mainan edukatif seperti LEGO untuk aktivitas fisik yang melibatkan keterampilan motorik halus. Anak terlihat antusias saat merakit balok lego menjadi bentuk jembatan.
5	Penggunaan modul ajar			
	a. Siswa menunjukan pemahaman yang baik terhadap materi yang ada dalam modul ajar	✓		Siswa memahami materi dengan baik. Siswa dapat menjawab pertanyaan dan mengikuti kegiatan sesuai dengan isi modul ajar
	b. Siswa berinteraksi dengan modul ajar	✓		Siswa dapat menuliskan nama dirinya di buku sesuai dengan kegiatan yang

	dengan cara yang kreatif misalnya menggambar, menyusun dll			tercantum di RPPH.
6	Kurangnya guru dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah			
	a. Siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada	✓		Siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, seperti alat permainan dan taman bermain, untuk mendukung proses belajar dan bermain secara aktif.
	b. Siswa melihat langsung dan memegang benda atau media.	✓		Siswa melihat langsung dan memegang mainan edukatif seperti lego.
7	Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode pembelajaran konvensional			
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan perhatian dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ciri-ciri ku.
	b. Siswa tertarik dengan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru	✓		Siswa tampak antusias ketika guru mengajak siswa melipat ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
8	Guru kurang mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa			
	a. Siswa menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)	✓		Siswa menggunakan buku bergambar yang memiliki warna-warni dan gambar buah-buahan, sayuran, dan transportasi.
	b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan media pembelajaran	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menggunakan media pembelajaran, seperti alat peraga, dan gambar.
Upaya Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026				
9	Memahami karakter siswa secara lebih intensif			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat berbicara dengan guru	✓		Siswa tampak nyaman berbicara tentang ciri-cirinya kepada guru.

	b. Siswa menunjukan keterbukaan untuk mengikuti saran dan insruksi guru	✓		Saat membuat karya dari kertas origami bertema " <i>Ciri-ciriku</i> ", guru memberi saran, "Lipatannya perlu dirapikan ya." Siswa mengikuti arahan tersebut tanpa ragu dan memperbaiki hasilnya dengan sabar.
10	Memperbanyak komunikasi			
	a. Siswa mendapatkan pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas atau kegiatan	✓		Siswa mendapatkan pujian dari guru "anak hebat" ketika mampu menyebutkan ciri-cirinya dan menyebutkan bagian-bagian tubuh.
	b. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita.	✓		Siswa bertanya " kenapa rambut temanya keriting" dan guru menjawab pertanyaanya dengan ramah.
11	Bertukar pikiran			
	a. Siswa saling mendukung dan menghargai pendapat guru atau temannya	✓		Saat diskusi tentang ciri-ciri diri, salah satu siswa mengatakan, "Aku punya rambut keriting." Teman-teman lainnya mendengarkan dengan antusias dan berkata, "Bagus, rambutmu lucu!" Guru pun mengarahkan siswa untuk terus saling menghargai perbedaan yang ada.
	b. Siswa terlihat aktif dalam memberikan pendapat dan ide kepada guru	✓		Siswa memberikan menyebutkan bagian-bagian tubuh ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan bagian tubuh manusia.
12	Memberikan motivasi			
	a. Siswa merasa percaya diri dan tidak menyerah ketika gagal setelah mendapatkan semangat dari guru	✓		Siswa tidak menyerah ketika tidak bisa melipat bentuk tangan menggunakan kertas origami setelah mendapatkan semangat dari gurunya.
	b. Siswa mendapatkan semangat dari guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas	✓		Siswa mendapatkan semangat dan bantuan dari guru ketika kesulitan dalam menyelesaikan bentuk ciri-ciriku menggunakan kertas origami.
13	Membuat media pembelajaran yang menarik			
	a. Siswa belajar menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar	✓		Siswa menggunakan media flascard buku gambar abjad.

	lucu, dan karakter kartun			
	b. Siswa menggunakan media dengan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam	✓		Siswa menggunakan kertas origami untuk melipat ciri-ciriku.
14	Menggunakan gaya belajar yang bervariasi			
	a. Siswa belajar dengan lagu dan gerakan	✓		Siswa tampak antusias dan semangat belajar lagu “Diriku sendir” dengan gerakan.
	b. Siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui berbagai cara yaitu visual, verbal, dan kinestetik	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan lebih tinggi pada saat menonton video tentang ciri-ciriku, mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi bagian tubuh, dan melipat ciri-ciri ku.
15	Meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah			
	a. Siswa terlihat tertarik dan antusias menggunakan sarana atau media yang disediakan guru	✓		Siswa tampak tertarik menggunakan media flashcard, mainan edukatif, dan taman bermain.
	b. Siswa lebih kreatif dan produktif dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang ada	✓		Siswa menggunakan kertas origami pada kegiatan melipat bentuk.

Lampiran 4

Lembar Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas TK B.2 (HM)

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025

Tempat : PAUD St.Antonius Padua Sintang

S :” Selamat pagi bu”

HM :” Pagi dek”

S :” Maaf sudah mengganggu waktunya bu”

HM :” Iya, tidak apa apa dek”

S :”Sebelumnya perkenalkan nama saya Anugrah Sophia Rini mahasiswa STKIP Sintang Prodi PG-PAUD. Tujuan saya bertemu ibu yaitu untuk melakukan wawancara kepada ibu tentang gaya belajar di TK B.2, saya langsung ke pertanyaannya saja ya bu”

HM :” Baik dek, silahkan”

S :”Apakah ibu menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran di kelas bu?”

HM :” Oh iya tentu dek, saya biasanya menggunakan buku gambar yang terdapat gambar kartun dan warna warni, seperti pada saat pembelajaran tentang cita-cita saya menggunakan kertas gambar jenis profesi untuk mengenalkan kepada anak-anak jenis profesi sehingga anak lebih mudah memahami materi karena mereka dapat melihat langsung visualnya”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu menuliskan poin penting di papan tulis atau media lainnya?”

HM :” Iya dek, saya menuliskan poin-poin penting di papan tulis maupun media lain. Tujuannya agar siswa dapat lebih mudah mengingat materi yang disampaikan. Misalnya, saya menuliskan huruf-huruf yang membentuk nama siswa di papan tulis,

lalu mengajak mereka mengeja bersama agar siswa lebih mudah mengenal huruf sekaligus memahami materinya.”

S :”Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa ibu menggunakan vidio, slideshow, atau animasi sederhana sebagai bagian dari pembelajaran?”

HM :” Saya menggunakan video, dan animasi sederhana untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Media tersebut dapat menampilkan gambar bergerak dan suara, sehingga siswa lebih fokus dan antusias. Misalnya, saat pelajaran tentang *Diriku Sendiri*, saya memutar video animasi yang memperkenalkan bagian-bagian tubuh dengan lagu. Siswa bisa melihat gerakan, mendengar lagu, dan menirukan secara langsung, sehingga materi lebih cepat diingat.”

S :”Baik bu, selanjutnya mengapa ibu bernyanyi dan bercerita bersama siswa dengan ekspresi?”

HM :” Saya bernyanyi ataupun bercerita bersama siswa dengan ekspresi agar suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah mengingat materi. Ekspresi wajah, gerakan tangan, dan intonasi yang bervariasi membuat lagu menjadi hidup dan menarik perhatian.”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu memberikan instruksi dengan suara yang jelas kepada siswa?

HM :” Ya, saya selalu memberikan instruksi dengan suara yang jelas kepada siswa agar mereka dapat memahami arahan dengan baik. Suara yang jelas membantu menghindari kebingungan dan memastikan semua siswa mengikuti kegiatan sesuai tujuan.”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu mengajak siswa untuk mendengarkan atau menyanyikan lagu edukasi? Lagu apa saja ?

HM :”Iya dek, saya biasanya mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu sesuai dengan subtema pembelajaran. Misalnya ketika belajar tentang identitas saya mengajak anak anak untuk bernyanyi lagu diriku sendiri”

S :”Baik bu, selanjutnya mengapa ibu mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran?”

- HM :” Karena dengan siswa berinteraksi langsung dengan objek maka siswa akan lebih mudah memahami dan siswa dapat melihat dan merasakan langsung”
- S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari saat pembelajaran?”
- HM :” Iya, saya sering mengajak siswa melakukan aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari. Kegiatan ini biasanya saya selipkan di awal atau tengah pembelajaran sebagai ice breaking, supaya anak-anak lebih semangat dan fokus kembali. Selain itu, aktivitas fisik juga membantu perkembangan motorik mereka, melatih koordinasi tubuh, serta membuat suasana kelas lebih menyenangkan.”
- S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu mengajak siswa melakukan eksperimen sederhana? Eksperimen seperti apa yang pernah dilakukan?”
- HM :”Iya dek, saya mengajak siswa melakukan eksperimen sederhana untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir mereka. Eksperimen membuat siswa belajar melalui pengalaman langsung. Misalnya, setelah makan siang kami melakukan eksperimen mencuci tangan dengan sabun. Siswa membandingkan tangan yang dicuci dengan sabun dan yang tidak, lalu melihat perbedaan kebersihannya. Kegiatan ini mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan tubuh dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.”
- S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu menggunakan media audio visual (TV, Proyektor, Buku gambar) dalam pembelajaran? mengapa?”
- HM :” Iya, saya menggunakan media audio visual seperti TV, proyektor, dan buku gambar dalam pembelajaran karena media ini dapat menampilkan gambar yang membuat siswa lebih tertarik dan fokus.”
- S :”Baik bu, selanjutnya mengapa ibu menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik?”
- HM :” Saya menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik karena mainan dapat membuat siswa bergerak aktif sambil belajar dengan cara yang menyenangkan. Mainan edukatif juga melatih koordinasi motorik, konsentrasi, dan kerja sama.”
- S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu menyusun kegiatan harian berdasarkan langkah-langkah di modul ajar?”

- HM :” Iya dek,Saya menyusun kegiatan harian berdasarkan langkah-langkah di modul ajar dengan menyesuaikan urutan kegiatan, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Modul ajar menjadi panduan utama, tetapi saya juga menambahkan variasi kegiatan agar lebih menarik.”
- S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana ibu menyiapkan media/alat sesuai dengan panduan modul?”
- HM :” Saya menyiapkan media dan alat sesuai panduan modul dengan membaca terlebih dahulu daftar kebutuhan yang tercantum di dalamnya, kemudian menyesuaikan dengan ketersediaan di sekolah. Jika ada yang belum tersedia, saya mencari alternatif yang fungsinya sama.”
- S :”Baik bu, selanjutnya buku bergambar atau alat peraga seperti apa yang ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa?”
- HM :” Saya menggunakan buku bergambar dan alat peraga yang berwarna cerah, bergambar jelas, dan sesuai dengan tema pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Misalnya, pada tema cita-cita, saya menggunakan buku bergambar yang menampilkan tokoh anak-anak dengan berbagai profesi lengkap dengan pakaian kerjanya. Warna cerah dan bentuk yang menarik membuat siswa lebih fokus, antusias, dan mudah memahami materi.”
- S :”Baik bu, selanjutnya apakah media pembelajaran yang tersedia membantu kegiatan pembelajaran?”
- HM :” Ya tentu saja dek, media pembelajaran yang tersedia sangat membantu karena membuat materi lebih mudah dipahami, menarik perhatian siswa, dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ”
- S :”Ohh iya baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu menjelaskan materi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif?”
- HM :” Saya biasanya menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan disertai media visual seperti gambar atau benda nyata. Setelah itu, saya mengajak anak-anak untuk ikut mencoba, misalnya dengan tanya jawab sederhana, bermain peran, atau melakukan kegiatan praktek. Dengan begitu, mereka tidak hanya mendengarkan, tapi juga aktif bergerak, berpikir, dan berinteraksi.”

- S :”Baiklah bu, apakah ibu menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu kegiatan?”
- HM :” Iya, saya menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu kegiatan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Misalnya, saya menggabungkan metode bercerita dengan tanya jawab, atau praktik langsung dengan penggunaan media visual, sehingga siswa dapat belajar melalui berbagai cara sekaligus.”
- S :” Baik bu, selanjutnya mengapa ibu menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)?”
- HM :” Saya menggunakan media dengan elemen visual yang mencolok seperti warna cerah dan gambar menarik karena anak-anak TK cenderung lebih mudah tertarik dan fokus pada hal-hal yang mereka lihat. Media seperti ini membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat, mengingat lebih lama, dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.”
- S :”Baiklah bu, selanjutnya apakah ibu menggunakan bahan alam dalam pembuatan media? Bahan seperti apa yang gunakan?”
- HM :” Ya, saya sering menggunakan bahan alam dalam pembuatan media. Seperti, daun kering, biji jagung, kacang hijau, batu kecil, pasir, ampas kelapa, dan daun atau bunga. Bahan-bahan ini mudah ditemukan, ramah lingkungan, dan dapat memberikan pengalaman belajar langsung kepada anak-anak sambil mengenalkan mereka pada alam sekitar.”
- S :”Baiklah bu, selanjutnya bagaimana ibu mengajak siswa berbicara, dan bermain bersama?”
- HM :” Saya mengajak siswa berbicara dengan cara memulai percakapan sederhana tentang hal-hal yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti hobi, keluarga, atau pengalaman sehari-hari. Untuk bermain bersama, saya menggabungkan permainan edukatif, bernyanyi, dan kegiatan fisik seperti estafet atau permainan peran, sehingga mereka merasa senang sekaligus belajar.”
- S :”Baiklah bu, selanjutnya bagaimana siswa merespon ketika ibu memberikan saran ketika di sekolah?”
- HM :”Sebagian siswa merespons dengan baik ketika saya memberikan saran. Mereka mendengarkan, berusaha memahami, dan sebagian besar langsung mencoba menerapkannya dalam kegiatan.”
- S :”Baiklah bu, selanjutnya bagaimana ibu memberikan pujian terhadap usaha siswa?”
- HM :” Saya memberikan pujian secara langsung dan dengan tulus, misalnya dengan mengucapkan kata-kata positif seperti “Bagus sekali!”, “Ibu bangga dengan kamu”, atau “Kamu hebat sudah berusaha”. Kadang saya juga menambahkan pelukan,

tepukan di bahu, atau stiker bintang agar anak merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha.”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berbagi cerita?”

HM :” Iya dek, saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berbagi cerita. Hal ini penting agar mereka terbiasa mengungkapkan pendapat, melatih kemampuan berbicara, serta membangun rasa percaya diri. Selain itu, dari pertanyaan dan cerita mereka, saya bisa mengetahui minat, pemahaman, dan pengalaman yang mereka miliki.”

S :” Baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu menanggapi pendapat siswa dengan positif?”

HM :” Saya menanggapi pendapat siswa dengan cara mendengarkan terlebih dahulu tanpa memotong pembicaraan mereka. Setelah itu, saya memberikan respon yang positif, misalnya dengan mengatakan “Ide kamu bagus sekali” atau “Wah, itu pendapat yang menarik”. Jika ada pendapat yang kurang tepat, saya tetap mengapresiasi usahanya lalu memberikan arahan dengan bahasa yang lembut agar mereka tetap termotivasi.”

S :”Baiklah bu, selanjutnya apakah ibu mengajak siswa berdiskusi tentang suatu pilihan atau kegiatan?”

HM :”Iya tentu dek, saya sering mengajak siswa berdiskusi tentang suatu pilihan atau kegiatan, misalnya memilih permainan, menentukan lagu yang akan dinyanyikan, atau memutuskan tema gambar. Dengan begitu, anak-anak merasa dilibatkan, belajar menghargai pendapat teman, serta berlatih mengambil keputusan bersama.”

S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu memberikan dorongan kepada siswa saat mereka merasa ragu atau gagal?”

HM :” Saya memberikan dorongan dengan cara menenangkan mereka terlebih dahulu, lalu mengatakan bahwa tidak apa-apa mencoba lagi. Saya biasanya berkata, “Kamu sudah berusaha dengan baik, ayo kita coba sekali lagi, Ibu akan membantu”. Saya juga memberi contoh atau memandu langkah demi langkah supaya mereka merasa lebih percaya diri dan berani mencoba kembali.”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu mengajak siswa untuk mencoba lagi jika belum berhasil?”

HM :”Iya dek, saya selalu mengajak siswa untuk mencoba lagi jika belum berhasil. Saya mengatakan bahwa kegagalan adalah bagian dari belajar, dan setiap usaha akan membuat mereka lebih baik. Misalnya, jika hasil guntingan belum rapi, saya mengajak mereka untuk mencoba sekali lagi sambil memberi arahan dan semangat”

S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun? “

HM :” Iya dek, saya sering menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu dan karakter kartun. Media seperti ini membuat anak-anak lebih tertarik, fokus, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Karakter kartun juga membantu

menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.”

- S :”Baik bu, selanjutnya apakah ibu membuat media menggunakan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan alam? Contoh medianya seperti apa bu?”
- HM :”Iya dek, saya sering membuat media pembelajaran dari berbagai bahan seperti karton, kain, plastik, dan bahan alam. Misalnya, membuat papan huruf atau flascard dari karton, alat peraga bentuk geometri dari tutup botol plastik, atau kolase daun kering untuk kegiatan seni.”
- S :”Baiklah bu, selanjutnya bagaimana cara ibu mengkombinasi lebih dari satu gaya belajar dalam satu kegiatan?”
- HM :” Saya mengombinasikan lebih dari satu gaya belajar dengan menggabungkan unsur visual, auditori, dan kinestetik dalam satu kegiatan. Misalnya, saat belajar tentang hewan, saya menunjukkan gambar atau video hewan, mengajak anak menirukan suara hewan, lalu bermain peran menjadi hewan tersebut sambil bergerak. Dengan begitu, anak-anak bisa belajar lebih efektif sesuai gaya belajar mereka masing-masing.”
- S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu memperhatikan respon anak terhadap gaya belajar yang digunakan?”
- HM :” Saya memperhatikan respon anak dengan mengamati ekspresi wajah, antusiasme, dan partisipasi mereka selama kegiatan berlangsung. Jika mereka terlihat senang, aktif, dan fokus, berarti gaya belajar yang digunakan sesuai. Namun, jika mereka terlihat bosan atau kurang tertarik, saya segera menyesuaikan metode, misalnya menambahkan gerakan, lagu, atau permainan agar pembelajaran lebih menarik bagi mereka”
- S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana cara ibu mengajak anak untuk memanfaatkan sarana prasarana yang ada misalnya perpustakaan, alat permainan dan taman?”
- HM :” Saya mengajak anak memanfaatkan sarana prasarana dengan mengatur kegiatan belajar yang melibatkan fasilitas tersebut. Misalnya, mengajak mereka membaca buku cerita di perpustakaan, bermain sambil belajar berhitung dengan alat permainan edukatif, atau melakukan kegiatan eksplorasi alam dan olahraga di taman sekolah. Dengan begitu, anak-anak belajar sambil memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal dan menyenangkan.”
- S :”Baik bu, selanjutnya bagaimana car ibu menjaga kebersihan dan keretaturan sarana dan prasarana di kelas?”
- HM :” Saya menjaga kebersihan dan keteraturan sarana prasarana dengan membiasakan anak-anak merapikan kembali mainan atau alat belajar setelah digunakan. Saya juga mengajak mereka membersihkan meja atau membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, saya secara rutin memeriksa dan merapikan peralatan di kelas agar tetap terjaga kebersihannya dan siap digunakan.”

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa TK B.2 (LZKT)

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Tempat : PAUD St.Antonius Padua Sintang

S : "Halo selamat pagi dek"

LZKT : "Selamat pagi bu guru"

S : "Apa kabarnya hari ini?"

LZKT : " Baik bu"

S : "Sebelumnya perkenalkan nama ibu Anugrah Sopia Rini. Hari ini ibu ingin bertanya tentang pembelajaran di kelas, apakah boleh ibu bertanya kepada adek?"

LZKT : "Boleh bu"

S : "Baiklah, langsung saja ke pertanyaanya ya. Bagaimana perasaan adek ketika melihat gambar dan ilustrasi di buku?"

LZKT : " Sangat senang bu, apalagi kalau kalau ada gambar bunga warna-warni"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek meniru dari contoh visual seperti gambar, tulisan, gerakan yang ditunjukkan guru?"

LZKT : " Iya bu, waktu itu aku menulis huruf dari A-Z dibuku seperti yang ibu guru tulis di papan tulis"

S : " Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika melihat vidio animasi tentang pelajaran?"

LZKT : " Asik bu, kayak nonton di rumah"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek menyimak saat guru bercerita atau bernyanyi?"

LZKT : "Iya bu, saya suka kalau ibu cerita dongeng"

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan dengan baik instruksi verbal yang diberikan oleh guru?

LZKT :”Iya bu, aku selalu kemaskan mainan kalau bu guru suruh”

S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek senang menyanyikan lagu-lagu pembelajaran atau mendengarkan musik?”

LZKT :” aku suka menyanyi lagu bintang kecil, lagunya bagus”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek lebih mudah memahami saat langsung melakukan kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek?”

LZKT :” Iya bu, aku tahu pakaian dokter setelah lihat gambarnya”

S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek menyukai aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari?”

LZKT :” Soalnya aku suka gerak-gerak, apalagi menari Indonesia Pusaka ”

S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat melakukan kegiatan seperti meronce, menggambar, menjiplak, dan melipat bentuk?”

LZKT :” Senang bu, waktu itu aku melipat kupu-kupu pakai kertas warna-warni”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek aktif menggunakan alat dan media yang tersedia untuk belajar?”

LZKT :” Iya, aku pakai pensil warna untuk mewarnai gambar bunga”

S :”Baik dek, apakah adek menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik (balok, lego) contohnya ?”

LZKT :” Iya bu, aku suka membuat rumah sakit dari mainan lego”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek memahami dengan baik materi yang ada dalam modul ajar?”

LZKT :” Iya, aku sudah tau bu cita-cita aku apa yaitu jadi dokter ”

S :”Baik dek, bagaimana perasaan adek ketika menggambar, menyusun, atau membuat karya dari isi modul ajar?”

LZKT :”Senang bu, apalagi pas disuruh menggambar bunga”

S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah?”

LZKT :” Aku simpan sepatu aku di rak sepatu biar tidak ketuker sama punya teman”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek senang saat melihat langsung dan memegang benda atau media?”

LZKT :” Iya, aku senang pas ibu guru suruh aku pegang kartu gambar ”

S :”Ohh iya baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas?”

LZKT :” *"Iya, aku dengar bu dan ibu guru suka tanya aku"* ”

S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek menyukai cara guru menyampaikan materi ketika di kelas?”

LZKT :”Iya suka bu, apalagi pas ibu guru ajak mewarnai gambar anak perempuan”

S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat belajar menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)?”

LZKT :” Aku senang banget bu, karena gambarnya lucu-lucu”

S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa senang dalam kegiatan belajar yang menggunakan media?”

LZKT :” Iya, aku senang belajar pakai gambar dan mainan warna-warni. ”

S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa nyaman dan percaya diri saat berbicara dngan guru? mengapa?”

LZKT :” Iya, aku senang berbicara sama bu guru karena dia baik dan suka senyum”

S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek terbuka untuk mengikuti saran dan instruksi guru?”

LZKT :” Iya, pas ibu guru suruh aku kasi warna kuning untuk bunga matahari aku kasi warna kuning”

S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek pernah mendapatkan pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas atau kegiatan?”

LZKT :”Iya pernah bu, kalau aku selesai mewarnai bu guru selalu bilang gambar dan warna aku cantik”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita?”

LZKT :” *"Iya, kalau aku bingung aku pasti tanya ibu guru"* ”

- S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana adek saling mendukung dan menghargai pendapat guru atau temannya?”
- LZKT :”Aku ikut kata bu guru dan tidak ganggu teman waktu mereka ngomong”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya mengapa adek mau memberikan pendapat atau ide kepada guru?”
- LZKT :” Biar belajarnya asik”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek merasa percaya diri dan tidak menyerah ketika gagal setelah mendapatkan semangat dari guru?”
- LZKT :” Karena aku senang ibu guru selalu bilang aku anak pintar dan hebat”
- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek mendapatkan semangat dari guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?”
- LZKT :”Bu guru bilang aku harus coba lagi kalau salah karena aku pasti bisa”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek belajar menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun? “
- LZKT :” Iya bu, ibu guru pernah tunjukan gambar kupu-kupu yang lucu”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah siswa menggunakan media dengan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam?”
- LZKT :”Iya bu, kami pernah membuat hewan capung pake stick es krim”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika belajar dengan lagu dan gerakan?”
- LZKT :” senang bu, kalau sambil nyanyi dan gerak aku jadi semangat belajarnya”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek menyukai materi yang disampaikan melalui berbagai cara yaitu visual, auditori, dan kinestetik?”
- LZKT :” Iya, aku suka belajar sambil lihat gambar, dengar lagu, dan dengan gerakan.”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek tertarik dan antusias menggunakan sarana atau media yang disediakan guru?”
- LZKT :” Karena aku bisa main sambil belajar pakai medianya ”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek merasa lebih kreatif dan produktif dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang ada?”
- LZKT :”Iya bu, soalnya aku bisa menggambar dan mewarnai yang aku suka pakai buku, pensil, dan pensil warna yang ada di kelas”

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa TK B.2 (RC)

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Tempat : PAUD St.Antonius Padua Sintang

S : "Halo selamat pagi dek"

RC : "Selamat pagi bu guru"

S : "Apa kabarnya hari ini?"

RC : " Baik bu"

S : "Sebelumnya perkenalkan nama ibu Anugrah Sopia Rini. Hari ini ibu ingin bertanya tentang pembelajaran di kelas, apakah boleh ibu bertanya kepada adek?"

RC : "Boleh bu"

S : "Baiklah, langsung saja ke pertanyaanya ya. Bagaimana perasaan adek ketika melihat gambar dan ilustrasi di buku?"

RC : "Senang bu, soalnya aku suka lihat lihat gambar yang lucu "

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek meniru dari contoh visual seperti gambar, tulisan, gerakan yang ditunjukkan guru?"

RC : " Iya bu, aku lihat terus aku ikutin deh"

S : " Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika melihat vidio animasi tentang pelajaran?"

RC : "Aku senang bu, soalnya ada lagunya"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek menyimak saat guru bercerita atau bernyanyi?"

RC : "Kadang aku dengar kadang ibu guru suka panggil aku terus-terus"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan dengan baik instruksi verbal yang diberikan oleh guru?"

- RC :”Aku dengar tapi aku suka bingung kalau bu guru suruh”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek senang menyanyikan lagu-lagu pembelajaran atau mendengarkan musik?”
- RC :”Aku senang nyanyi lagu doa papa dan mama soalnya aku sayang sama papa mama”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek lebih mudah memahami saat langsung melakukan kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek?”
- RC :” Iya bu, kalau belajar pakai kartu huruf aku bisa”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek menyukai aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari?”
- RC :” Soalnya aku suka menari”
- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat melakukan kegiatan seperti meronce, menggambar, menjiplak, dan melipat bentuk?”
- RC :” Aku gasuka lipat-lipat soalnya susah”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek aktif menggunakan alat dan media yang tersedia untuk belajar?”
- RC :” Iya, aku paling suka belajar pakai kartu huruf yang warna-warni dan ada gambarnya”
- S :”Baik dek, apakah adek menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik (balok, lego) contohnya ?”
- RC :” Iya bu, aku suka buat istana barbie pakai mainan lego”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek memahami dengan baik materi yang ada dalam modul ajar?”
- RC :” Iya, aku udah bisa tulis nama aku di buku ”
- S :”Baik dek, bagaimana perasaan adek ketika menggambar, menyusun, atau membuat karya dari isi modul ajar?”
- RC :”Senang bu, soalnya aku bisa warnain bajunya jadi pink .”

- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah?”
- RC :” Aku suka mainan lego yang banyak biar aku bisa buat istana yang cantik”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek senang saat melihat langsung dan memegang benda atau media?”
- RC :” Iya, aku senang lihat gambar bunga-bunga”
- S :”Ohh iya baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas?”
- RC :” *"Iya, aku dengar bu terus aku suka cerita"*
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek menyukai cara guru menyampaikan materi ketika di kelas?”
- RC :”Iya suka pas ibu guru ajarin ABC pakai kartu lucu”
- S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat belajar menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)?”
- RC :” Kalau warnanya banyak dan ada gambar aku jadi semangat”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa senang dalam kegiatan belajar yang menggunakan media?”
- RC :” Iya, aku senang soalnya bisa baca buku gambar yang bagus-bagus”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa nyaman dan percaya diri saat berbicara dengan guru? mengapa?”
- RC :” Iya, aku suka minta tolong ibu guru”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek terbuka untuk mengikuti saran dan instruksi guru?”
- RC :” Iya, nanti kalau nggak ikut kata guru aku bingung.”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek pernah mendapatkan pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas atau kegiatan?”
- RC :”Iya pernah bu, waktu itu bu guru bilang gambar aku cantik”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita?”
- RC :” *"Iya, aku suka cerita sama bu guru setiap hari"*

- S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana adek saling mendukung dan menghargai pendapat guru atau temannya?”
- RC :”Aku dengar kalau bu guru dan temanlagi ngomong”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya mengapa adek mau memberikan pendapat atau ide kepada guru?”
- RC :” Aku mau cerita biar bu guru senang, kayak kemarin aku kasih ide bikin rumah dari lego”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek merasa percaya diri dan tidak menyerah ketika gagal setelah mendapatkan semangat dari guru?”
- RC :” Soalnya bu guru tidak marah kalau aku gabisa tulis yang rapi”
- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek mendapatkan semangat dari guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?”
- RC :”Waktu itu, bu guru bilang aku pasti bisa gunting gambar dokter sampai rapi”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek belajar menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun? “
- RC :” Iya bu, kemarin kami lihat gambar kartun bu guru lagi mengajar””
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah siswa menggunakan media dengan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam?”
- RC :”Iya bu, bu guru bilang kartu hurufnya terbuat dari kardus terus dikasi gambar dan warna yang lucu”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika belajar dengan lagu dan gerakan?”
- RC :” Senang, soalnya aku suka bernyanyi dan menari”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek menyukai materi yang disampaikan melalui berbagai cara yaitu visual, auditori, dan kinestetik?”
- RC :”Aku suka semuanya soalnya biar aku jadi anak yang pintar”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek tertarik dan antusias menggunakan sarana atau media yang disediakan guru?”
- RC :” Karena kartu hurufnya banyak dan lucu-lucu”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek merasa lebih kreatif dan produktif dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang ada?”
- RC :”Iya bu, soalnya aku bisa lihat gambar lucu”

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa TK B.2 (YAH)

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Tempat : PAUD St.Antonius Padua Sintang

S : "Halo selamat pagi dek"

YAH : "Selamat pagi bu guru"

S : "Apa kabarnya hari ini?"

YAH : " Baik bu"

S : "Sebelumnya perkenalkan nama ibu Anugrah Sopia Rini. Hari ini ibu ingin bertanya tentang pembelajaran di kelas, apakah boleh ibu bertanya kepada adek?"

YAH : "Boleh bu"

S : "Baiklah, langsung saja ke pertanyaanya ya. Bagaimana perasaan adek ketika melihat gambar dan ilustrasi di buku?"

YAH : "Aku suka apalagi kalau gambar nya banyak "

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek meniru dari contoh visual seperti gambar, tulisan, gerakan yang ditunjukkan guru?"

YAH : " Iya bu, kalau ibu guru tulis aku juga tulis biar sama"

S : " Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika melihat vidio animasi tentang pelajaran?"

YAH : " Ada kartun anak cowo keren bu, aku suka"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek menyimak saat guru bercerita atau bernyanyi?"

YAH : " Aku suka kalau ibu guru cerita dokter yang baik hati"

S : "Baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan dengan baik instruksi verbal yang diberikan oleh guru?

YAH :”Iya aku mendengarkan bu guru biar dapat sticker”

S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek senang menyanyikan lagu-lagu pembelajaran atau mendengarkan musik?”

YAH :”Karena lagunya bagus dan aku bisa bernyanyi sama teman-teman”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek lebih mudah memahami saat langsung melakukan kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek?”

YAH :” Tidak bu kalau bu guru tidak jelasin dan bantu aku”

S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek menyukai aktivitas fisik seperti melompat, berlari, dan menari?”

YAH :”Aku lebih suka duduk saja, kalau lompat dan lari-lari nanti jatuh terus kepalanya berdarah”

S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat melakukan kegiatan seperti meronce, menggambar, menjiplak, dan melipat bentuk?”

YAH :” Aku gasuka melipat nanti jadi jelek”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek aktif menggunakan alat dan media yang tersedia untuk belajar?”

YAH :” Iya, aku senang bisa tulis pakai pensil dan buku yang bagus dari bu guru”

S :”Baik dek, apakah adek menggunakan mainan edukatif untuk aktivitas fisik (balok, lego) contohnya ?”

YAH :” Iya bu, mainan lego nya banyak dan aku bisa buat mobil yang besar pakai lego”

S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek memahami dengan baik materi yang ada dalam modul ajar?”

YAH :” Iya, aku udah bisa baca pas ibu guru tulis di depan”

S :”Baik dek, bagaimana perasaan adek ketika menggambar, menyusun, atau membuat karya dari isi modul ajar?”

YAH :”Senang bu, aku bisa mewarnai gambar anak kecil”

- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah?”
- YAH :” Aku bisa duduk di kursi kalau belajar biar celana ga kotor”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek senang saat melihat langsung dan memegang benda atau media?”
- YAH :” Iya, aku senang banget kalau bisa lihat dan pegang gambar gambar lucu”
- S :”Ohh iya baik dek, selanjutnya apakah adek mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas?”
- YAH :” *"Iya, aku dengar bu guru ngomong terus aku jawab kalo bu guru tanya"*
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek menyukai cara guru menyampaikan materi ketika di kelas?”
- YAH :”Iya suka pas bu guru suruh mewarnai gambar anak cowo”
- S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek saat belajar menggunakan media yang memiliki elemen visual yang mencolok (warna, gambar, dll)?”
- YAH :” Aku suka banget, apalagi kalau disuruh bu guru mewarnai”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa senang dalam kegiatan belajar yang menggunakan media?”
- YAH :” Iya, aku senang belajar pakai gambar yang banyak”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek merasa nyaman dan percaya diri saat berbicara dngan guru? mengapa?”
- YAH :” Iya, bu gurunya ga pernah marah”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek terbuka untuk mengikuti saran dan instruksi guru?”
- YAH :” Iya, aku harus dengarkan bu guru biar pandai”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya apakah adek pernah mendapatkan pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas atau kegiatan?”
- YAH :”Iya pernah bu, bu guru bilang “Good job” pas aku bisa baca yang ibu guru tulis di depan”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita?”
- YAH :” *"Iya, bu guru selalu dengarkan dan jawab kalo aku tanya"*

- S :” Baik dek, selanjutnya bagaimana adek saling mendukung dan menghargai pendapat guru atau temannya?”
- YAH :”Kalau teman jawab pertanyaan bu guru aku tepuk tangan”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya mengapa adek mau memberikan pendapat atau ide kepada guru?”
- YAH :” Supaya bu guru tahu aku bisa”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek merasa percaya diri dan tidak menyerah ketika gagal setelah mendapatkan semangat dari guru?”
- YAH :” Aku harus coba lagi kalau gagal karena bu guru selalu semangatku”
- S :”Baik dek, selanjutnya bagaimana adek mendapatkan semangat dari guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas?”
- YAH :”Bu guru bilang aku pasti bisa karena aku hebat”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek belajar menggunakan media yang memuat unsur kreatif seperti gambar lucu, dan karakter kartun? “
- YAH :” Iya bu, waktu itu kami belajar pakai kartu huruf yang keren dan ada gambar-gambarnya”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah siswa menggunakan media dengan berbagai bahan seperti karton, kain, plastic, dan bahan dari alam?”
- YAH :”Iya, waktu itu aku buat jas hujan yang keren pakai plastic”
- S :”Baiklah dek, selanjutnya bagaimana perasaan adek ketika belajar dengan lagu dan gerakan?”
- YAH :” senang bu, tapi kadang aku malas bergerak”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek menyukai materi yang disampaikan melalui berbagai cara yaitu visual, auditori, dan kinestetik?”
- YAH :”Aku suka kalau belajar pakai buku dan menonton”
- S :”Baik dek, selanjutnya mengapa adek tertarik dan antusias menggunakan sarana atau media yang disediakan guru?”
- YAH :” Karena seru bu, ada gambarnya”
- S :”Baik dek, selanjutnya apakah adek merasa lebih kreatif dan produktif dalam belajar dengan dukungan fasilitas yang ada?”
- YAH :”Iya bu, soalnya aku jadi semangat sekolahnya.”

Lampiran 5

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

Visi, Misi, dan Tujuan PAUD St. Antonius Padua Sintang

YAYASAN PERRAK
PAUD SANTO ANTONIUS PADUA SINTANG
(KB - TK)

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

VISI:

" TERWUJUDNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG BERIMAN, CERDAS, MANDIRI, JUJUR DAN CERIA MELALUI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SECARA HOLISTIK BERLANDASKAN SEMANGAT KESEDERHANAAN DAN KEKELUARGAAN".

MISI:

1. Dalam semangat kristiani menumbuhkembangkan nilai-nilai luhur kemanusiaan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dalam hidup sehari-hari.
2. Mendampingi anak dalam pengembangan kemampuan dasar, sikap perilaku serta keterampilan hidup dalam cinta kasih.
3. Menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) terhadap teman dan orang lain.
4. Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman.
5. Menerapkan budaya cinta lingkungan dan alam semesta.
6. Memupuk kerjasama yang baik dengan pihak yayasan maupun pemerintah dibidang pendidikan.

TUJUAN

1. Mendampingi peserta didik dibidang pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan melatih ketajaman berimajinasi.
2. Mendidik, melatih dan menanamkan rasa cinta dalam diri peserta didik agar mereka cinta kepada orang tua, kakak adik, guru, teman-teman, tetangga dan orang lain dalam lingkungan masyarakat.
3. Melatih peserta didik untuk disiplin, toleran, sopan, santun, hidup sosial, agar mereka semakin menyadari dirinya tidak saja sebagai anak dalam keluarga melainkan bagian dari masyarakat.
4. Menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, dan nilai kristiani sebagai landasan utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Melatih peserta didik untuk hidup sederhana, hemat, peduli, semangat

Lampiran 6

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Ibu Sarayati, M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 210508141
 Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
 Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini


Fransiska S. Psi, M.Pd
 NUPTK.32337626632302

Sintang, 13 Juni 2025
 Pemohon


Anugrah Sopia Rini
 NIM. 210508141

Lampiran 7

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd
NUPTK : 0743754655230112
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Anugrah Sopia Rini
NIM : 210508141
Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Juni 2025
Validator 1



Sarayati, M.Pd
NUPTK. 0743754655230112

Lampiran 8

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 210508141
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo
 Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1		Lengkap digunakan untuk penelitian dengan memperhatikan pedoman penulisan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 13 Juni 2025
 Validator I



Sarayati, M.Pd
 NUPK. 0743754655230112

Lampiran 9

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd

NUPTK : 0743754655230112

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Anugrah Sopia Rini

NIM : 210508141

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

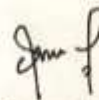
✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Juni 2025

Validator I



Sarayati, M.Pd

NUPTK. 0743754655230112

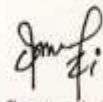
Lampiran 10

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 210508141
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo
 Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1		layak digunakan untuk penelitian dengan memperhatikan pedoman penulisan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 13 Juni 2025
 Validator I



Sarayati, M.Pd
 NUPTK. 0743754655230112

Lampiran 11

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

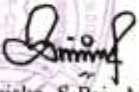
Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Bapak Sudarto, M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Anugrah Sophia Rin
 NIM : 210508141
 Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
 Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

 Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK:32337626632302

Sintang, 13 Juni 2025
 Pemohon


 Anugrah Sophia Rini
 NIM. 210508141

Lampiran 12

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarto, M.Pd

NUPTK : 0743754655230112

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Anugrah Sopia Rini

NIM : 210508141

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Juni 2025
Validator II


Sudarto, M.Pd
NUPTK. 89387656661304112

Lampiran 13

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Anugrah Sopia Rini

NIM : 210508141

Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo
 Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1		layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 13 Juni 2025

Validator II



Sudarto, M. Pd

NUPTK. 89387656661304112

lampiran 14

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarto, M.Pd

NUPTK : 89387656661304112

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Anugrah Sopia Rini

NIM : 210508141

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo Antonius
Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Juni 2025

Validator II


Sudarto, M/Pd

NUPTK. 89387656661304112

Lampiran 15

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

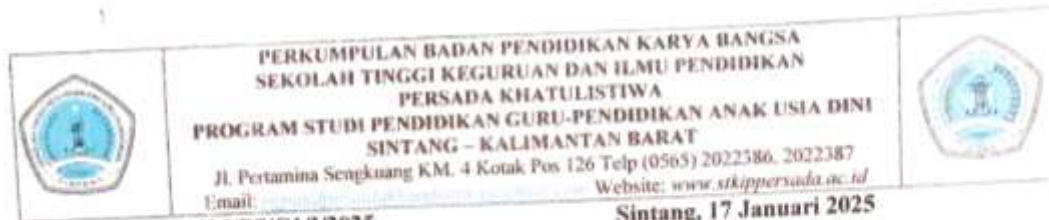
Nama Mahasiswa : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 2105081641
 Judul TA : Analisis Gaya Belajar Siswa TK A.2 di PAUD Santo
 Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1		layak digunakan penelitian
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 13 Juni 2025
 Validator II


Sudarto, M.Pd
 NUPTK. 89387656661304112

Lampiran 16



Nomor : 0025/B7/G1/I/2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Pra observasi Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD St. Antonius Padua Sintang

Di

Tempat

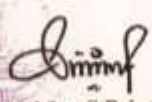
Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

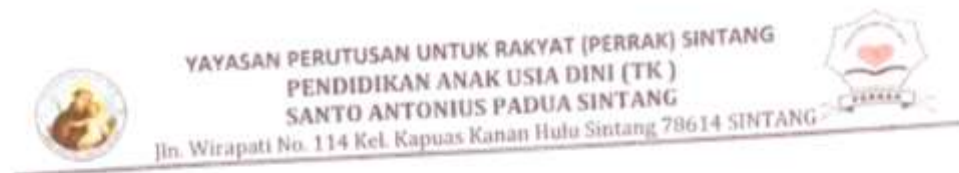
Nama : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 210508141
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan Pra observasi dalam rangka menyusun sebuah skripsi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu pra observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan Pra observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD

 Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 17



Nomor : 015/V/PAUD,SAP/-25

Hal : Balasan Permohonan Izin Pra Observasi

Kepada

Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

C.q. Program Studi PGPAUD

Di -

Sintang

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari STKIP Nomor 061/B5/Gla/2025 tgl 21 Januari tentang izin pra observasi an

Nama : Anugrah Sopia Rini

Nomor Induk Mahasiswa : 210508141

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru PAUD

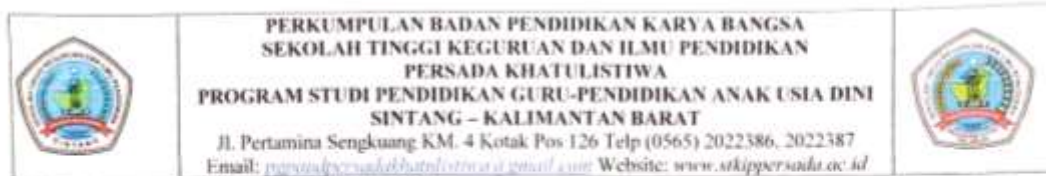
Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan pra observasi sebagai salah satu tahapan dalam Menyusun tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala PAUD Santo Antonius Padua

SRI HERMIYANTI, S.Pd

Lampiran 18



Nomor : 0023/B7/G1/VII/2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Santo Antonius Padua Sintang

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anugrah Sopia Rini
 NIM : 210508141
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Gaya Belajar Siswa TK B.2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/2026"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 04 Juli 2025

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



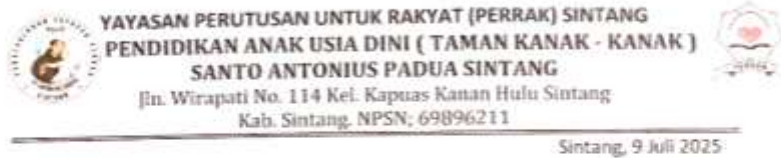
Didin Syafruddin, S.P., M.Si
 NUPTK. 4538744645200012

Ketua Prodi PG-PAUD



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 19



Nonor : 09/VIII/TK.SAP/-25

Perihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian

Lampiran: -

Kepada

Yth Ketua STKIP Persada Katulistiwa

Di Tempat

Dengan hormat

Berdasarkan surat nonor 0023/B7/G1/VII/2025 tertanggal 04 Juli 2025 mengenai permohonan izin penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswi atas nama;

Nama	:	Anugrah Sopia Rini
NIM	:	210508141
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi	:	Pendidikan Guru -PAUD
Judl Skripsi	:	" Analisis Gaya Belajar Siswa TK B2 di PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Ajaran 2025/ 2026"

Maka kami selaku Kepala TK Santo Antonius Padua Sintang, menerima dan memberi izin kepada mahasiswi tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studinya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Santo Antonius Padua

Sri Haryanti, S.Pd



Lampiran 20

Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian di PAUD St.Antonius Padua Sintang
Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah



Foto bersama siswa/I TK B.2 PAUD St.Antonius Padua Sintang





Wawancara Guru



Wawancara siswa (gaya belajar kinestetik)



Wawancara siswa (gaya belajar auditori)



Wawancara siswa (gaya belajar visual)



Kegiatan pembelajaran auditori



kegiatan pembelajaran visual



Kegiatan pembelajaran kinestetik



RIWAYAT HIDUP



Anugrah Sopia Rini, lahir di Dusun Upit, Desa Upit, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat pada tanggal 28 Juni 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Sopiansyah dan ibu bernama Biru. Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 10 Nanga Upit, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Belimbing dan tamat pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Nanga Pinoh pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan S1 di perguruan tinggi, tempatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2021 dan sampai selesai. Selama menempuh Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti tergabung di dua kegiatan kemahasiswaan yaitu UKM Cana Choir dan juga UKM KMK. Peneliti pernah menjabat menjadi sekretaris UKM Cana Choir periode 2022/2023 dan bidang pengkaderan HMPS PG-PAUD periode 2022/2023.